

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini, Menggunakan Pendekatan Penelitian kualitatif, Menurut (Sugiyono 2011:4) Metode kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang perlu diamati dan diarahkan kepada latar dan individu dan secara utuh. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan. Oleh karena itu analisis data bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.

3.2. Tipe dasar penelitian

Peneliti menggunakan dasar penelitian deskriptif, Dimana Metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena – fenomena yang ada secara berlangsung maupun lampau secara utuh dan menyeluruh, sehingga dapat di pahami oleh orang lain. (Sugiyono 2011: 4) mengatakan: “tipe penelitian deskriptif ini juga bertujuan menggambarkan secara tepat sifat – sifat suatu individu, keadaan, gejala, kelompok tertentu, untuk membentuk frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu anatara gejala satu dengan gejala lainnya di dalam kehidupan masyarakat”.

3.2. Subjek/Informan Penelitian

Subjek penelitian merupakan hal yang sangat penting, dalam penelitian menggunakan metode kualitatif yang mengkaji dalam bentuk dan fungsi Bahasa dalam budaya dalam kehidupan masyarakat, tentang komunikasi budaya dalam simbol-simbol batik Madura.. secara demikian penelitian ini menggunakan tehnik purposive sampling, tehnik ini merupakan penentuan subjek yang akan dipilih sesuai kriteria.

Oleh sebab itu dari adanya pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat sebagai subjek mengenai kondisi wilayah dan budaya yang berhubungan dengan pebatik Tanjung bumi. Tentunya Kriteria subjek memiliki segi pengalaman membatik. Yaitu:

- Ibu Romlah Dikatakan romlah sudah memulai batik sejak kecil. Sejak dia duduk dibangku sd, menurutnya membatik merupakan sebuah jerih paya untuk mengembangkan perekonomian 55 yang berprofesi sebagai pebatik yang sudah lama menekuni batik tanjung bumi.
- Ibu juhar 42 yang berprofesi sebagai pebatik dan memiliki usaha batik, dan berpengalaman dalam bidang batik dikarenakan orang tuanya mempunyai usaha batik dan diwariskan, beliau meneruskan usaha usaha batik yang diberikan.
- Ibu Naimah 67 Pebatik yang sudah lanjut usia tetapi tetao melakukan rutinitas membatik Menurutnya membatik merupakan pekerjaan yang sangat ia gemari semasa usianya ini beliau mengerti tentang makna dan sejarah simbol batik yang ada di tanjung bumi.beliau merupakan seorang pedagang yang jualan dipasar dan baru saja belajar membatik sebagai wadah perekonomian serta mendalami gambar motif batik dan corak corak lainnya

3.3. Sumber Data

Sumber data yang di gunakan meliputi 2 data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder: Data primer merupakan fakta atau informasi yang di peroleh langsung oleh peneliti dari lokasi penelitian.

- a. Data primer dalam penelitian ini adalah segala unsur dan elemen baik berupa data, fakta, yang ditemui dilapangan dalam kasus komunikasi budaya dalam batik madura.
- b. Data sekunder adalah data penunjang yang berkaitan dengan pokok permasalahan penelitian serta bersifat melengkapi dan memperkuat hasil penelitian. Informan juga dapat membantu dalam memberikan informasi seputar komunikasi budaya dalam batik madura.

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah berasal dari data dari lapangan yang diperoleh salah satunya informan,

- Mengamati Aktivitas dan peristiwa yang ada kaitannya dengan simbol batik tanjung bumi Lalu mewawancarainya secara tatap muka memiliki ciri khas
- Informan menunjukkan gambar batik batik khas tanjung bumi lalu bercerita lalu saya mencatat cerita tersebut.
- Sesi terakhir Dokumentasi yaitu berupa sebuah gambar yang memiliki identic dengan sejarah dan yang ada hubungannya simbol batik tanjung bumi.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

1. Obseervasi

Metode Observasi (Pengamatan) Observasi adalah tindakan proses pengamatan yang dilakukan peneliti dengan menggunakan alat inderanya. Objek yang dijadikan sebagai observasi adalah aktivitas, interaksi, dan percakapan subjek yang diamati. Terdapat empat macam metode observasi, yaitu: Pengamatan biasa; pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tanpa terlibat secara langsung

dengan subjek penelitian. Pengamatan terkendali; sama dengan pengamatan biasa tapi peneliti telah memilih calon-calon informan sebelum melakukan pengamatan. Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati kondisi di Desa Tanjung bumi dengan tujuan untuk mengetahui kalangan pebatik yang memahami tentang simbol batik tanjung bumi.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab antara peneliti dengan narasumber. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci dan mendalam. wawancara berfungsi untuk mendapatkan gambaran akan sebuah isu dari sudut pandang narasumber sehingga peneliti dapat memahami perspektif, pengalaman, dan kehidupan narasumber. Dalam penelitian ini saya mewawancarainya langsung kediaman ibu romlah sebagai pebatik yang cukup lama dan ibu romlah sebagai pebatik juga serta ibu juhar sebagai pemilik usaha batik dan juga memiliki pengalaman membatik, saya menemui kediamannya langsung tempat tidak jauh dari rumah saya mungkin tetangga saya menemuinya dengan tujuan memahami apa makna dari simbol batik tanjung tersebut.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan alat sebagai dokumentasi untuk melengkapi dari sebuah wawancara penelitian, sehingga informasi yang didapatkan lebih lengkap dan mendukung.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data Menurut Sugiyono (2011: 224). Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban, yang diwawancarai.

1. Mewawancarai narasumber dimana sebagai peneliti terfokus tentang simbol budaya batik tanjung bumi

2. Simbol batik tanjung bumi disesuaikan melihat dengan kegiatan masyarakatnya dan lingkungannya.
3. Kemudian didukung dengan berapa jurnal maupun pencarian di internet. dan di sandingkan.
4. Kemudian ditemukanlah fakta bawasannya gambar pada batik ini merupakan inspirasi tidak jauh dengan masyarakatnya sehingga dijadikan berupa motif batik yang memiliki makna.

Dengan demikian tahap ini merupakan langkah peneliti dalam mengambil benang merah mengenai permasalahan arti simbol budaya pada corak motif batik tanjung bumi hasil yang dapat diambil kemudian dianalisa berdasarkan representasinya sehingga dapat ditarik kesimpulannya

